

Pasal 8

Karunia Penyembuhan, Karunia Mengadakan Mu- jizat, Karunia Bernubuat.

Ketiga pasal yang terakhir dalam buku ini membahas sembilan karunia Roh yang terdapat dalam I Korintus 12:8-10. Dalam pasal yang lalu, kita berbicara tentang ketiga karunia yang pertama — karunia perkataan hikmat, karunia perkataan pengetahuan, dan karunia iman. Kita melihat bahwa karunia-karunia ini semua merupakan pernyataan kuasa Allah. Kita juga telah belajar bahwa semua karunia ini bersifat ad hikodrati. Tidak satu pun di antaranya yang dapat diperoleh dengan cara manusia.

Hal lain yang kita pelajari ialah semua karunia Roh mempunyai maksud yang sama, yaitu membangun Tubuh Kristus.

Dalam pasal ini, kita akan belajar lagi tentang tiga karunia Roh lainnya. Kita akan mempelajarinya dalam urutan yang terdapat dalam Alkitab. Beberapa sarjana Alkitab menempatkan karunia ini dalam urutan yang berbeda. Namun, karena semua karunia berasal dari Roh Kudus, maka urutan dalam mana karunia ini dipelajari, tidaklah penting. Kita akan melihat bahwa cara bekerja mereka, seringkali tumpang tindih. Kadang-kadang beberapa karunia kelihatannya muncul sekaligus.

Mungkin saudara telah merasakan suara Roh Kudus berbicara kepada saudara tentang pemakaian karunia-karunia ini. Saudara harus mematuhi suara-Nya. Doa akan menolong saudara. Bila saudara merasakan pekerjaan Roh Kudus dalam hati saudara, berserahlah kepada-Nya. Mula-mula hal ini mungkin tidak mudah, tetapi kalau saudara ingin dipakai Allah, maka saudara akan menjadi berkat bagi Tubuh Kristus, Gereja itu.



ikhtisar pasal

Karunia-karunia Penyembuhan

Definisi Karunia-karunia Penyembuhan

Keterangan dan Ilustrasi Karunia-karunia Penyembuhan

Maksud dan Tujuan Karunia-karunia Penyembuhan

Karunia Mengadakan Mujizat

Definisi Karunia Mengadakan Mujizat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Mengadakan Mujizat

Maksud dan Tujuan Karunia Mengadakan Mujizat

Karunia Bernubuat

Definisi Karunia Bernubuat

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Bernubuat

Maksud dan Tujuan Karunia Bernubuat

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mendaftarkan tiga karunia Roh lagi.
- Menerangkan fungsi dan maksud ketiga karunia yang dibahas dalam pasal ini.
- Menjelaskan bagaimana saudara dapat dipakai untuk menyatakan salah satu atau lebih karunia Roh.
- Melukiskan pemakaian masing-masing karunia dengan cara menggunakan contoh-contoh dari kitab Kisah Para Rasul.

kegiatan belajar

1. Bacalah Roma 12:3-6 dan I Petrus 4:10-11.
2. Bacalah uraian pasal. Dalam pasal yang lalu, saudara telah menuliskan definisi ketiga karunia yang pertama dalam buku catatan saudara. Sekarang, perbuatlah demikian juga untuk ketiga karunia dalam pasal ini.
3. Jawablah setiap pertanyaan yang saudara temui.
4. Hafalkanlah I Korintus 13:11-12.

uraian pasal

KARUNIA-KARUNIA PENYEMBUHAN

Tujuan 1. *Menerangkan fungsi dan maksud karunia-karunia penyembuhan.*

Tujuan 2. *Menjelaskan bagaimana saudara dapat mengetahui kalau saudara sudah dipakai Roh Kudus dalam menjalankan salah satu karunia penyembuhan.*

Definisi Karunia-karunia Penyembuhan

“Kepada yang lain, Ia (Roh) memberikan karunia untuk menyembuhkan” (I Korintus 12:9). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Dan kepada yang lain, karunia menyembuhkan di dalam Roh yang Satu itu juga.”

“*Penyembuhan*” berarti “memulihkan menjadi sehat lagi.” *Karunia* berarti “pemberian”, kasih, kemurahan dan kasih karunia. Penting sekali kita berpikir tentang kata “karunia-karunia”. Karunia-karunia adalah jamak. *Jamak* berarti lebih dari satu. Di dalam hal ini, karunia-karunia penyembuhan berarti “lebih dari satu karunia penyembuhan”. Kita akan

belajar lagi mengenai hal ini. Jadi karunia-karunia penyembuhan adalah pernyataan-pernyataan kasih karunia, kemurahan, dan kebaikan Allah.

Howard Carter mengatakan, “Karunia-karunia Penyembuhan adalah pernyataan kuasa Allah dalam lingkungan sakit-penyakit.”

Karunia-karunia ini mengalir dari Roh Kudus melalui seorang beriman, dan kemudian kepada orang yang memerlukan kesembuhan. Karunia-karunia penyembuhan diberikan untuk yang membutuhkan. Karunia-karunia ini dinyatakan melalui orang beriman. Jadi, tidak tepat untuk mengatakan bahwa orang beriman tertentu memiliki karunia penyembuhan. Lebih tepat mengatakan: karunia-karunia penyembuhan dinyatakan dalam gereja oleh Roh Kudus dan melalui orang beriman yang penuh dengan Roh.

1 Sempurnakanlah pernyataan berikut:

- a Kata “*jamak*” berarti
- b Karunia-karunia Penyembuhan diberikan melalui
- c Kata “penyembuhan” berarti

Keterangan dan Ilustrasi Karunia-karunia Penyembuhan

Penyakit dan kelemahan tubuh merupakan hal yang biasa bagi manusia. Bahkan orang beriman pun mengalaminya. Hal-hal ini adalah akibat kejahatan manusia dalam dosa.

Ini tidak berarti bahwa setiap orang yang sakit telah berbuat dosa. Murid-murid Yesus pernah bertanya kepada-Nya, “Rabi, siapakah yang berbuat dosa, orang ini sendiri atau orang tuanya sehingga ia dilahirkan buta?” Jawab Yesus, “Bukan dia dan bukan juga orang tuanya” (Lihat Yohanes 9:2-3).

Kadang-kadang, seorang ditimpa penyakit karena telah berbuat dosa. Yesus pernah mengatakan, “Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk” (Yohanes 5:14).

Apa pun juga yang menyebabkan penyakit dan kelemahan tubuh, pada umumnya Allah ingin kita disembuhkan. Namun, ada kalanya Roh Kudus tidak mau mengaruniakan kesembuhan kepada beberapa orang yang kelihatannya membutuhkan kesembuhan. Ada beberapa sebab untuk hal ini.

1. *Ketiadaan iman.* “Tidak ada yang mustahil bagi orang yang percaya!” Segera ayah anak itu berteriak: “Aku percaya. Tolonglah aku yang tidak percaya ini!” (Markus 9:23-24).

2. *Kegagalan untuk menghubungkan diri secara wajar kepada Tubuh Kristus.* “Karena barangsiapa makan dan minum tanpa mengakui tubuh Tuhan, ia mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab itu banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal” (1 Korintus 11:29-30). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Karena orang yang makan dan minum dengan *tiada membedakan tubuh Tuhan*, maka ia makan dan minum suatu hukuman atas dirinya sendiri.” *Tidak membedakan Tubuh Tuhan* berarti tidak mengenal atau mengakui anggota-anggota Tubuh Tuhan yang lain sebagai bagian dari Tubuh itu.

3. *Sebab-sebab khusus.* Bacalah II Korintus 12:7-10.

2 Kadang-kadang kesembuhan tidak terjadi karena:

- a) Allah memakai penyakit untuk mengerjakan sesuatu dalam kehidupan seseorang.
- b) orang yang sakit itu membutuhkan iman yang lebih besar.
- c) orang yang sakit itu memperlakukan sesama saudaranya dalam Tuhan secara tidak wajar.
- d) ketidakpercayaan sehingga Allah tidak dapat bekerja.

Kita ingin memahami bagaimana karunia-karunia penyembuhan bekerja. Kita akan melakukannya dengan cara menimbang beberapa pertanyaan.

Siapakah yang Dapat Dipakai Roh Kudus dalam Menyatakan Karunia Penyembuhan?

Apakah pernyataan karunia-karunia penyembuhan dibatasi kepada orang-orang tertentu saja? Pasti Roh Kudus boleh memakai siapa saja yang dapat dipakai-Nya untuk membawa karunia penyembuhan kepada orang yang membutuhkannya, tetapi karunia-karunia ini biasanya tersalur lebih leluasa melalui orang yang sudah dibaptiskan dalam Roh.

Namun, karunia-karunia penyembuhan mungkin lebih sering dinyatakan melalui pemimpin gereja. Sebabnya ialah karena seluruh hidup mereka telah diabdikan untuk melayani orang lain. Juga, karena mereka mungkin lebih banyak berhubungan dengan orang yang membutuhkan kesembuhan.

Lihatlah pada daftar di bawah ini. Saudara akan melihat siapa yang dipakai Roh Kudus dalam pernyataan karunia-karunia penyembuhan di dalam kitab Kisah Para Rasul.

1. Petrus dan Yohanes (rasul-rasul). Kisah Para Rasul 3:1-11.
2. Petrus (rasul). Kisah Para Rasul 5:15.
3. Filipus (pemberita Injil). Kisah Para Rasul 8:5-7.
4. Ananias (orang beriman yang tidak terkenal). Kisah Para Rasul 9:17-18.
5. Petrus (rasul). Kisah Para Rasul 9:32-34.
6. Paulus (rasul). Kisah Para Rasul 14:8-10.
7. Paulus (rasul). Kisah Para Rasul 28:7-9.

Dalam daftar ini, kebanyakan penyembuhan diadakan melalui rasul-rasul. Kita dapat memahami hal ini, karena kitab Kisah Para Rasul adalah catatan tentang sejarah pekerjaan dan perbuatan rasul-rasul.

Rasul Yakobus memberikan perintah khusus kepada satu golongan lagi yang mungkin karunia-karunia penyembuhan. Mereka ini adalah para penatua. “Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat,” (Yakobus 5:14). Hal ini juga mengajar kita bahwa Roh Kudus akan memberikan karunia-karunia penyembuhan melalui pemimpin gereja. Namun, Roh Kudus juga mungkin memakai setiap orang beriman dalam pernyataan salah satu karunia penyembuhan, sebagaimana Ia telah memakai Ananias.

Jenis Penyakit atau Kelemahan Tubuh Mana Dapat Disembuhkan?

“Yesus . . . melenyapkan segala penyakit dan kelemahan” (Matius 9:35). Hal yang sama juga terjadi dalam Gereja yang mula-mula. “Dan juga orang banyak dari kota-kota di sekitar Yerusalem datang berduyun-duyun serta membawa orang-orang yang sakit dan orang-orang yang diganggu roh jahat. Dan mereka *semua* disembuhkan” (Kisah Para Rasul 5:16).

Sekarang, kita akan melihat berbagai jenis penyakit dan kelemahan yang disembuhkan dalam kitab Kisah Para Rasul.

1. Timpang (kelemahan); Kisah Para Rasul 3:2.
2. Sakit (penyakit); Kisah Para Rasul 5:16.
3. Lumpuh atau tepok (penyakit); timpang (kelemahan); Kisah Para Rasul 8:7.
4. Buta (penyakit atau kelemahan); Kisah Para Rasul 9:17-18.
5. Lumpuh atau tepok (penyakit); Kisah Para Rasul 9:33.
6. Timpang atau lumpuh (kelemahan); Kisah Para Rasul 14:8-10.
7. Demam (penyakit), disentri (penyakit); Kisah Para Rasul 28:8.

Dari daftar ini kita dapat mengatakan bahwa tidak ada penyakit atau kelemahan tubuh, yang tidak dapat disembuhkan melalui karunia-karunia penyembuhan.

Kita harus memikirkan perkataan “karunia-karunia”, dalam istilah karunia-karunia penyembuhan. Howard Carter, yang telah kita sebutkan sebelumnya, terkenal di seluruh dunia. Ia dipakai dengan luar biasa dalam pernyataan karunia-karunia Roh. Ia berpikir bahwa kita mungkin mendapat keterangan mengenai persoalan pemakaian bentuk jamak “karunia-karunia”, dari Wahyu 22:1-3. Berdasarkan bagian Alkitab ini, ia merasa bahwa mungkin ada dua belas karunia penyembuhan yang berbeda — cukup untuk menyembuhkan setiap jenis penyakit. Kita tidak dapat memastikan bahwa pengertiannya tentang bagian Alkitab ini tepat. Namun, kita yakin bahwa karunia-karunia penyembuhan cukup bagi setiap kebutuhan.

Ada kemungkinan bahwa kata *karunia-karunia* berarti orang-orang beriman tertentu dipakai oleh Roh Kudus untuk menyembuhkan penyakit atau kelemahan tubuh tertentu pula. Misalnya, dalam Kisah Para Rasul 8, Filipus dipakai oleh Roh Kudus untuk menyembuhkan orang timpang dan lumpuh. Dalam waktu-waktu yang belum lama berselang, seorang yang dipakai dengan luar biasa dalam karunia-karunia penyembuhan ialah Smith Wigglesworth. Ia dipakai untuk menyembuhkan penyakit-penyakit dalam.

Sekali lagi kita mengingatkan diri kita bahwa "Roh yang satu dan yang sama, yang memberikan karunia kepada tiap-tiap orang secara khusus. (I Korintus 12:11).

Bagaimanakah Cara Bekerja Karunia-karunia Penyembuhan?

Kita harus mengetahui bahwa tidak ada pola bekerja yang tetap. Hal ini akan kelihatan, apabila kita menyelidiki peristiwa-peristiwa penyembuhan yang utama dalam Perjanjian Baru. Di situ, penyembuhan dilaksanakan melalui

1. jamahan, perkataan (Matius 8:3).
2. perkataan (Matius 8:5-13). Perhatian: orang yang disembuhkan tidak ada di tempat itu untuk mendengar perkataan tersebut.
3. jamahan (Matius 8:15).
4. jamahan, perkataan (Matius 9:29).
5. perintah (Matius 12:13).
6. mengoleskan tanah pada mata yang buta, perkataan (Yohanes 9:6).
7. perintah, memegang dan menegakkan (Kisah Para Rasul 3:6-9).
8. perkataan, perintah (Kisah Rasul 9:34).

Di sini kita melihat bahwa cara penyembuhan yang paling umum terjadi melalui perkataan. Penting sekali mengingat hal ini. Jamahan dengan tangan, membantu untuk berdiri atau berjalan, atau tindakan-tindakan yang lain, mungkin menolong iman orang yang sakit itu. Akan tetapi, rupanya Allah lebih banyak bekerja melalui perkataan. Para pemimpin Gereja yang mula-mula menyembuhkan melalui perkataan. Karena itu, agaknya masuk akal bahwa Allah masih mengarahkan karunia-karunia penyembuhan kepada orang dengan cara yang sama.

Jadi, kita menyimpulkan bahwa karunia-karunia penyembuhan dinyatakan melalui orang-orang beriman menurut pimpinan Roh Kudus.

Bagaimanakah Seorang Beriman Mengetahui Bahwa Ia Memiliki Karunia Penyembuhan

Sekali lagi, sama seperti karunia Roh lainnya, kami percaya bahwa orang yang dipakai untuk menyatakan karunia penyembuhan akan merasakannya jauh di dalam jiwanya sendiri. Pengalaman Simson dalam Perjanjian Lama menggambarkan hal ini. "Maka berkuasalah Roh Tuhan atas dia dan tali-tali pada tangannya menjadi seperti batang rami yang telah habis dimakan api dan segala pengikatnya hancur tanggal dari tangannya" (Hakim-hakim

15:14). Simson tidak dipakai Roh Kudus untuk menyembuhkan. Akan tetapi ia dipakai untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang luar biasa. Dari pengalamannya, kita dapat memperoleh pengertian tentang bagaimana kelak pengalaman kita sendiri, apabila Roh yang sama menyatakan kuasanya melalui kita.

Tidak ada seorang percaya yang dapat berbuat sesukanya dengan karunia-karunia penyembuhan. Orang beriman hanya dapat memiliki karunia-karunia Roh sesuai dengan kehendak Roh. Beberapa orang mungkin dipakai lebih sering oleh Roh Kudus dalam pernyataan karunia-karunia daripada orang lain. Tetapi ini terjadi karena mereka telah belajar untuk bertindak dengan iman di bawah pimpinan Roh. Hal ini merupakan suatu rahasia yang besar.

3 Tuliskan B di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- ... a *Karunia-karunia* penyembuhan dinyatakan hanya melalui pemimpin gereja.
- ... b Perkataan *karunia-karunia* berarti, bahwa ada dua belas karunia penyembuhan yang berbeda-beda.
- ... c Perkataan *karunia-karunia* mungkin berarti, bahwa orang-orang beriman yang terpilih, dipakai oleh Roh dalam beberapa cara yang berbeda.
- ... d Karunia-karunia penyembuhan biasanya diberikan apabila si sakit ditolong untuk berdiri.
- ... e Kita boleh mengharapkan bahwa setiap jenis penyakit atau kelemahan tubuh dapat disembuhkan melalui pernyataan karunia-karunia penyembuhan.

Maksud dan Tujuan Karunia-karunia Penyembuhan

Maksud utama semua karunia Roh, sebagaimana telah kita lihat, ialah membangun Tubuh Kristus. Beberapa karunia melaksanakan maksud ini dalam satu cara, dan karunia lainnya melaksanakannya dalam lain cara. Karunia-karunia penyembuhan melaksanakan maksud ini dengan cara membuat anggota-anggota Tubuh Kristus sehat secara jasmani. Seluruh Tubuh Kristus ditolong bila anggota-anggotanya sehat.

Penyataan karunia-karunia penyembuhan sering kali terjadi dalam pelayanan seorang pemberita Injil. Karunia ini menarik orang untuk mendengar Injil. Orang-orang beriman yang mula-mula berdoa, "Ulurkanlah tangan-Mu untuk menyembuhkan orang, dan adakanlah tanda-tanda dan mujizat-mujizat oleh nama Yesus, Hamba-Mu yang kudus" (Kisah Para Rasul 4:30). Sebagai jawaban dari Allah maka "diadakan banyak tanda dan mujizat di antara orang banyak . . . Dan makin lama makin bertambahlah jumlah orang yang percaya kepada Tuhan . . ." (Kisah 5:12,14).

Jadi, kita melihat bahwa maksud karunia-karunia penyembuhan ialah untuk memenuhi kebutuhan jasmani anggota-anggota Tubuh Kristus dan untuk menolong dalam membawa orang kepada Kristus.

KARUNIA MENGADAKAN MUJIZAT

Tujuan 3. *Menjelaskan fungsi dan maksud karunia mengadakan mujizat.*

Tujuan 4. *Menunjuk suatu mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul dan menerangkan bagaimana saudara mengetahui bahwa itu suatu mujizat.*

Definisi Karunia Mengadakan Mujizat

“Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat” (I Korintus 12:10). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Dan kepada orang lain, perbuatan mujizat.”

Kata bahasa Yunani untuk mujizat ialah “*dunameis*”. Dari kata inilah muncul kata bahasa Inggris “*dynamite*”, yang di-Indonesiakan menjadi “*dinamit*”. Dinamit adalah bahan peledak. Dinamit mengandung tenaga yang luar biasa. Dinamit digunakan untuk memecahkan batu gunung yang besar, meruntuhkan bangunan tua, dan untuk banyak maksud lainnya.

Kata ini dipakai dalam ungkapan “mengadakan mujizat” dalam arti “kuasa ilahi untuk melakukan perkara-perkara yang mustahil.”

Howard Carter mengatakan, “Karunia mengadakan mujizat . . . ialah pernyataan kuasa Allah secara ilahi yang mengubah, meniadakan, atau mengendalikan hukum-hukum alam.”

4 Mujizat (tanda ajaib) apakah yang terjadi dalam Kisah Para Rasul 13?

.....

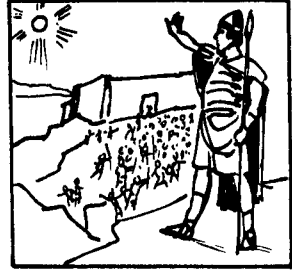
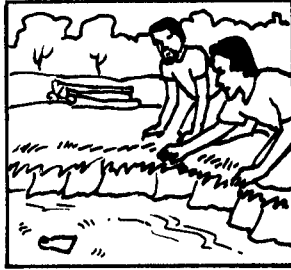
Keterangan dan Ilustrasi Karunia Mengadakan Mujizat

Kita dapat menambah pengertian kita tentang karunia mengadakan mujizat dengan cara mempelajari kisah beberapa mujizat dalam Alkitab.

Mujizat dalam Perjanjian Lama

Banyak mujizat diceritakan dalam Perjanjian Lama. Kita akan mencatat beberapa mujizat saja. Bacalah tiap cerita dengan saksama.

1. Bangsa Israel menyeberangi Laut Teberau melalui tempat kering (Keluaran 14:21-28).
2. Musa mengeluarkan air dari dalam batu karang (Keluaran 17:1-6).
3. Yosua menghentikan matahari (Yosua 10:12-13).

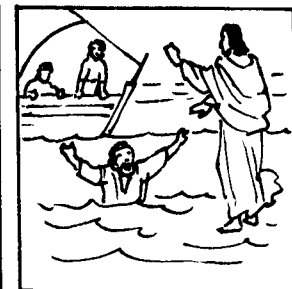
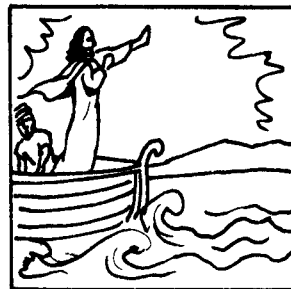


4. Elia berdoa dan api turun dari langit (I Raja-raja 18:37-38).
5. Elisa mengangapkan mata kapak (II Raja-raja 6:1-7).

Mujizat dalam Kehidupan Yesus

Di bawah ini, terdaftar beberapa mujizat yang terjadi dalam pelayanan Yesus.

1. Yesus mengubah air menjadi anggur (Yohanes 2:1-11).
2. Yesus meredakan angin ribut di danau (Matius 8:23-26).
3. Yesus dan Petrus berjalan di atas air (Matius 14:22-31).



4. Yesus memberi makan lima ribu orang dengan lima buah roti dan dua ekor ikan kepunyaan seorang anak (Yohanes 6:5-14).
5. Yesus membangkitkan seorang yang sudah mati (Yohanes 11:1-44).

Mujizat dalam Gereja yang Mula-mula

Mujizat-mujizat dalam Perjanjian Lama dapat diterangkan oleh fakta bahwa kebanyakan mujizat itu diadakan oleh nabi-nabi yang besar. Mujizat-mujizat Yesus dapat pula diterangkan oleh fakta bahwa Ia adalah Anak Allah. Tetapi, mujizat-mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul harus diterangkan dengan cara lain. Kebanyakan mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul diadakan oleh orang-orang biasa — nelayan, pemungut cukai dan orang lain seperti mereka. Bagaimanakah mereka mengadakan mujizat?

Sebelum kita menjawab pertanyaan itu, baiklah kita melihat lebih dulu beberapa mujizat yang diceritakan dalam kitab Kisah Para Rasul. Perhatikanlah bahwa tidak mudah untuk mengatakan perbuatan besar mana yang merupakan pernyataan karunia mujizat dan mana yang merupakan pernyataan karunia penyembuhan. Tetapi hal ini tidak menjadi soal, karena kedua karunia itu berasal dari Roh yang sama. "Oleh Paulus Allah mengadakan mujizat-mujizat yang luar biasa, bahkan orang membawa saputangan atau kain yang pernah dipakai oleh Paulus dan meletakkannya atas orang-orang sakit, maka lenyaplah penyakit mereka . . ." (Kisah Para Rasul 19:11). Di bawah ini terdapat suatu daftar mujizat.

1. Dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 5:17-20).
2. Orang mati dibangkitkan (Kisah Para Rasul 9:36-41).
3. Dibebaskan dari penjara (Kisah Para Rasul 12:5-17).
4. Tukang sihir menjadi buta (Kisah Para Rasul 13:6-11).
5. Gigitan ular berbisa tidak mendatangkan kematian (Kisah Para Rasul 28:1-6).



Ada satu rahasia pengadaan mujizat ini. Rahasiannya bukan terdapat dalam pemakaian orang-orang yang mempunyai kuasa ajaib dalam diri mereka sendiri. Rahasia itu bukan juga terdapat dalam kesanggupan yang diperoleh melalui pendidikan. Rahasiannya terletak dalam kuasa Roh Kudus. "Dinamit" Roh Kudus dinyatakan untuk memenuhi kebutuhan yang besar demi Tubuh Kristus. Sering kali kuasa itu dinyatakan untuk menyingkirkan halangan dan untuk meneruskan penyiaran Injil.

Marilah kita melihat salah satu mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul dengan lebih teliti. Mujizat itu ialah kebangkitan Dorkas dari kematian dan terdapat dalam Kisah Para Rasul 9.

Sesudah Dorkas meninggal rasul Petrus dipanggil untuk menong. Petrus mengetahui bahwa ia sendiri tidak dapat membangkitkan orang mati, tetapi ia mengetahui kuasa Allah sanggup melakukannya. Ia juga mengetahui bahwa suatu mujizat hanya dapat dikerjakan melalui doa. Doa dapat menjadikan Petrus saluran bagi kuasa Allah, sehingga mujizat dapat terjadi. Karena itu Petrus berdoa. Kemudian, terjadilah mujizat itu. Roh Kudus bekerja dalam roh Petrus. Lalu Petrus berbicara kepada Dorkas. "Mata wanita ini, yang telah tertutup oleh kematian, terbuka, dan ia duduk. Ia hidup kembali!"

Dalam salah satu pasal yang lalu, kita telah belajar bahwa mahatahu berarti mengetahui segala sesuatu. Allah mahatahu. Sekarang kita tambahkan satu istilah baru: *mahakuasa*. Mahakuasa artinya sanggup melakukan apa saja. Allah mahakuasa.

Melalui karunia mujizat, Roh Kudus menyatakan kuasa Allah melalui orang beriman. Kuasa itulah yang menyebabkan terjadinya hal-hal yang sebenarnya mustahil.

5 Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut.

- a Mujizat-mujizat dalam Perjanjian Lama dapat diterangkan oleh fakta bahwa
- b Mujizat-mujizat Yesus dapat diterangkan dengan fakta bahwa Ia
- c Satu-satunya cara untuk menerangkan mujizat-mujizat dalam kitab Kisah Para Rasul ialah
- d Rasul Petrus merupakan saluran bagi
- e Satu kata yang menunjukkan sifat Allah selain dari kata *mahatahu* ialah

Maksud dan Tujuan Karunia Mengadakan Mujizat

Mengapa mujizat diinginkan? Sebagian orang akan menjawab bahwa mereka ingin mujizat diadakan, karena mereka ingin melihat sesuatu yang luar biasa. Orang-orang lain menginginkan mujizat, karena alasan-alasan yang sangat mementingkan diri. Suatu waktu, Yesus ditolak oleh penduduk negeri tertentu. Murid-murid-Nya menjadi marah. Mereka bertanya, “Tuhan, apakah Engkau mau, supaya kami menyuruh api turun dari langit untuk membinasakan mereka?” (Lukas 9:54). Dengarlah jawaban Yesus. “Akan tetapi Ia berpaling dan menegur mereka” (Lukas 9:55,56). Dengan kata lain Yesus berkata, “Mujizat-mujizat tidak boleh diadakan untuk maksud-maksud yang mementingkan diri.”



Sebagaimana karunia Roh yang lain, mujizat mempunyai satu maksud utama. Maksud itu ialah membangun Tubuh Kristus. Salah satu cara, dengan mana karunia mujizat melaksanakan hal ini, ialah melenyapkan rintangan-rintangan yang menghalangi Injil. Bilamana orang beriman memerlukan mujizat dengan alasan ini, mereka pasti akan melihat lebih banyak mujizat.

Dalam Kisah Para Rasul 5, rintangan bagi penyebaran Injil berbentuk pintu penjara. Rasul-rasul dijebloskan ke dalam penjara karena pemberitaan Injil. Melalui mujizat, rintangan itu disingkirkan. Pintu-pintu penjara terbuka, dan mereka dapat memberitakan Injil seterusnya.

Dalam Kisah Para Rasul 13:6-11, Paulus sedang berusaha untuk memenangkan seorang gubernur bagi Tuhan. Namun, ia tertumbuk pada suatu rintangan. Seorang tukang sihir bernama Baryesus mencoba untuk memalingkan gubernur itu dari Injil. Roh Kudus memakai Paulus untuk mengadakan mujizat. Dengan jalan ini Baryesus menjadi buta. Demikianlah rintangan disingkirkan.

6 Dalam Kisah Para Rasul 12:1-5, kita temukan suatu rintangan bagi pemberitaan Injil. Rintangan apakah itu?

.....

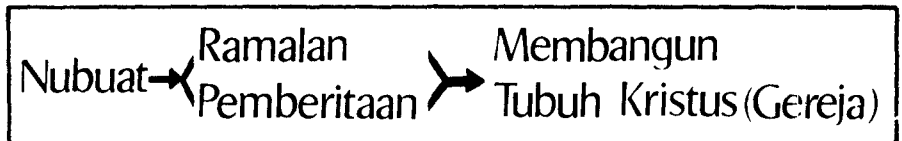
KARUNIA BERNUBUAT

Tujuan 5. *Menjelaskan fungsi dan maksud karunia bernubuat.*

Definisi Karunia Nubuat

“ . . . Dan kepada yang lain, Ia memberikan karunia untuk bernubuat”
(I Korintus 12:10).

Menurut seorang sarjana Alkitab, nubuat berarti “ramalan”, yaitu memberitahukan (menyatakan) lebih dahulu. Sarjana lain mengatakan nubuat berarti “penjelasan di hadapan umum”, yaitu berkhotbah atau memberitakan. Kita akan lebih memahami artinya apabila kita mengerti bahwa nubuat dapat berarti ramalan dan pemberitaan.



Nubuat tidak boleh disamakan dengan pemberitaan Firman secara biasa. Sebagaimana halnya dengan karunia-karunia Roh yang lain, maka nubuat pun bersifat ad hikodrati.

Ralph M. Riggs, seorang ahli Alkitab bangsa Amerika, mengatakan nubuat ialah “pemberitaan dalam bahasa ibu seseorang, dengan kuasa Roh Kudus, atau kesanggupan ilahi untuk memberitakan maupun meramalkan.”

Keterangan dan Ilustrasi Karunia Nubuat

Dalam pasal 3, kita telah belajar tentang Karunia-karunia Pelayanan. Kita belajar bahwa salah satu dari Karunia Pelayanan ialah *nabi-nabi*. “Ialah sudah mengangkat setengah orang . . . menjadi nabi-nabi” (Efesus 4:11, Terj. Lama). Kristus, Kepala Gereja, disebut, Pemberi karunia-karunia ini. Sekarang kita sedang mempelajari karunia-karunia Roh. Dalam pasal ini, Pemberi Karunia nubuat ialah Roh Kudus. “Kepada yang seorang Roh memberikan . . . karunia untuk bernubuat” (I Korintus 12:10).

Apakah perbedaan antara *nabi* dan *karunia nubuat*? Karunia pelayanan nabi ialah karunia kepemimpinan tetap (full-time) bagi Tubuh Kristus. Karunia nubuat ialah karunia ucapan yang diilhamkan. Karunia pelayanan sebagai nabi diberikan kepada sedikit orang saja dalam Tubuh Kristus. Karunia nubuat dapat dimiliki oleh semua anggota dalam Tubuh itu. “Sebab kamu *semua* boleh bernubuat seorang demi seorang” (I Korintus 14:31).

Perbedaan antara jabatan nabi dan karunia nubuat ialah: semua orang beriman yang menerima jabatan nabi akan bernubuat, tetapi tidak semua orang yang bernubuat mempunyai jabatan nabi.

Karena sifatnya, maka karunia nubuat kemungkinan merupakan karunia terbesar yang disebutkan dalam I Korintus 12:8-11. Paulus mengatakan, “Usahakanlah dirimu memperoleh karunia-karunia Roh, terutama karunia untuk bernubuat” (I Korintus 14:1). Alkitab Terjemahan Lama mengatakan, “Usahakanlah dirimu akan beroleh segala karunia yang rohani, tetapi terlebih pula supaya kamu bernubuat.”

Demikianlah kita melihat bahwa nubuat merupakan karunia yang amat penting. Jadi, kita harus berusaha memahaminya sebaik mungkin. Karunia itu khususnya penting, karena terbesar dari kesembilan karunia untuk membangun tubuh Kristus. Itulah karunia yang membuat Tubuh Kristus hidup secara khusus. Melaluinya, orang beriman dibangun dan orang berdosa digerakkan kepada Allah. “Tetapi kalau semua bernubuat, lalu masuk orang yang tidak beriman atau orang baru, ia akan diyakinkan oleh semua dan diselidiki oleh semua . . .” (I Korintus 14:24).

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Yang kita maksudkan dengan pemberitaan ialah meramalkan masa depan.
- b Karunia pelayanan nabi sama dengan karunia nubuat.
- c Semua anggota Tubuh Kristus dapat menerima karunia pelayanan nabi.
- d Nubuat adalah karunia yang amat penting karena dapat menolong baik orang beriman maupun orang berdosa.

Maksud dan Tujuan Karunia Nubuat

1. **MEMBERITAKAN.** Nilai penting “pemberitaan” menjadi jelas pada hari Pentakosta. Roh Kudus dicurahkan. Hampir bersamaan dengan pencurahan itu karunia nubuat dinyatakan dalam khotbah Petrus. Khotbah ini bukanlah suatu khotbah biasa. Sehari sebelumnya tidak mungkin Petrus dapat mengkhotbahkannya. Pada pusat khotbahnya itu terdapat kuasa yang besar dan ilham Roh Kudus. Petrus membicarakan buah pikiran yang tidak berasal dari dirinya sendiri. Buah pikiran itu berasal dari Roh Kudus.

Nubuat merupakan akibat wajar kepenuhan Roh Kudus. Petrus dipenuhi dengan Roh Kudus *dan ia bernubuat*. Pada waktu orang beriman di Efesus — dalam Kisah Para Rasul 19 — dipenuhi dengan Roh Kudus, “mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat” (Kisah Para Rasul 19:6).

Nubuat yang benar dilakukan dengan kesanggupan dan kuasa Allah. Ada orang beriman yang mungkin mempunyai bakat berbicara. Mungkin mereka dapat berkhotbah dengan luar biasa. Tetapi tidak seorang pun yang dapat bernubuat tanpa Roh Kudus (lihat I Petrus 4:11).

Orang beriman yang bernubuat berbicara kepada manusia. “Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia” (I Korintus 14:3). Persoalannya ialah *apakah* yang dikatakannya kepada manusia? *Apa* yang ia beritakan? Ia berbicara dan memberitakan Firman Allah. Tetapi bukanlah semua pengkhotbah dan pengajar melakukan hal yang sama? Ya. Namun, yang penting dalam nubuat bukanlah *apa* atau *siapa* yang memberitakan, tetapi *bagaimana* ia memberitakan. Berkhotbah atau mengajar seperti biasa sama dengan memasukkan makanan dingin ke dalam panci tanpa api. Nubuat merupakan api di bawah panci tersebut.

Melalui karunia nubuat Roh Kudus juga dapat menempatkan dalam pikiran pengkhotbah apa yang ia sendiri tidak pikirkan. Tentu saja hal ini terjadi dalam khotbah Petrus yang luar biasa dalam Kisah Para Rasul 2.

8 Bilamana seorang beriman memberitakan Firman Allah di bawah kuasa dan ilham Roh Kudus, nubuat semacam ini merupakan

.....

2. **MERAMALKAN.** Meramalkan berarti memberitahukan sesuatu hal terlebih dulu, sebelum hal itu terjadi. Kita telah belajar bahwa Allah mahatahu. Ini berarti Ia mengetahui masa lampau, masa sekarang, dan

masa depan. Manusia tidak mungkin mengetahui masa depan melalui kuasa dan kesanggupannya sendiri. Hanyalah melalui Roh Kudus, ia dapat mengetahui sesuatu tentang masa depan. Roh Kudus membuat seorang beriman memberitahukan sesuatu tentang masa depan, melalui karunia nubuat.

Nabi-nabi Perjanjian Lama sering meramalkan masa depan. Sebagian besar dari pelayanan mereka ialah meramalkan. Pemberitahuan seperti ini biasanya dimaksudkan untuk menyadarkan umat Allah mengenai kebutuhan mereka akan Allah. Yunus adalah salah seorang nabi yang meramalkan masa depan. Ia bernubuat, "Empat puluh hari lagi, maka Niniwe akan ditunggangbalikkan" (Yunus 3:4).

Kadang-kadang, orang jahat meramalkan masa depan. Mereka disebut "peramal", atau "petenung". Paulus pernah mempunyai pengalaman dengan orang semacam ini. "Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung" (Kisah Para Rasul 16:16). Allah sangat menentang cara memberitahukan masa depan seperti ini. Cara ini berasal dari Iblis. Sebagai orang beriman kita tidak boleh mempunyai sangkut paut apa pun dengan hal semacam ini. ". . . Janganlah . . . bertanya kepada arwah atau kepada roh peramal atau . . . meminta petunjuk kepada orang-orang mati. Sebab setiap orang yang melakukan hal-hal ini adalah kekejian bagi Tuhan" (Ulangan 18:9-12).

Iblis selalu membinasakan. Ia berusaha membinasakan iman. Ia berusaha membinasakan orang beriman. Ia berusaha membinasakan Tubuh Kristus. Setiap pemberitahuan atau ramalan tentang masa depan yang diilhamkan oleh Iblis bertujuan untuk membinasakan. "Pencuri (Iblis) datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan" (Yohanes 10:10).

Pekerjaan Allah ialah menyelamatkan. Kadang-kadang, Roh Kudus menyelamatkan Tubuh Kristus dari penderitaan melalui karunia nubuat (bacalah Kisah Para Rasul 11:27-30). Pada waktu lain, Tubuh Kristus dipersiapkan untuk penderitaan yang akan datang, melalui karunia nubuat (bacalah Kisah Para Rasul 20:23; 21:10-13).

Orang beriman dapat dicobai agar memakai karunia nubuat untuk mengetahui apa yang harus mereka perbuat. Hal ini berbahaya. Kita akan belajar lebih lanjut tentang hal ini, pada waktu kita mempelajari karunia berkata-kata dengan bahasa roh.

9 Tempatkan S di depan tiap pernyataan yang SALAH dan B di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- ... a Meramalkan artinya memberitahukan sesuatu sesudah hal itu terjadi.
- ... b Nabi-nabi Perjanjian Lama sering menjadi peramal.
- ... c Petenung-petenung sangat bermanfaat bagi orang beriman.
- ... d Iblis selalu berusaha untuk membinasakan, Allah selalu berusaha untuk menyelamatkan.

Petunjuk-petunjuk bagi Pemakaian Karunia Nubuat
I Korintus 14:29-40

1. Nubuat harus sesuai dengan kadar iman yang kita miliki (lihat Roma 12:6). Roh Kudus hanya dapat bekerja melalui orang percaya sesuai dengan iman orang tersebut. Bernubuat tanpa iman adalah menyatakan sesuatu yang ada di dalam hati kita sendiri. Inilah sebabnya sangat penting bagi orang percaya, untuk banyak berdoa, mengetahui Firman Allah, dan penuh dengan Roh.

2. Nubuat harus dibatasi dan ditimbang (lihat I Korintus 14:29, TL). Allah menghendaki agar ada ketertiban dalam ibadah umum. Nampaknya Paulus seperti mengatakan, "Jangan terus-menerus bernubuat. Berilah kesempatan kepada mereka yang duduk untuk menimbang nubuat itu." *Menimbang* artinya "menilai dengan teliti."

Orang percaya yang lain harus menimbang dengan teliti apa yang diucapkan dalam nubuat. Apa sebabnya? Karena mereka yang bernubuat adalah manusia. Mereka dapat berbicara oleh ilham Roh. Tetapi, mereka juga mungkin menyatakan apa yang berasal dari roh mereka sendiri, atau pun dari roh jahat. Mereka yang duduk harus mendengarkan dan menimbang dengan pertolongan Firman Allah apa yang dikatakan. Mereka harus memutuskan apakah ucapan itu sesuai dengan Firman Allah atau tidak. Jika yang diucapkan itu tidak sesuai dengan Firman Allah, maka mereka harus menolaknya. Misalnya, kalau suatu nubuat yang diucapkan memberitahu orang untuk mengutuki nama Yesus, maka nubuat itu harus ditolak

3. Semua orang percaya boleh bernubuat (lihat I Korintus 14.31, dan I Korintus 14:5,24). Ayat-ayat ini memberitahukan kita bahwa setiap orang percaya dapat dipakai oleh Roh Kudus untuk bernubuat. Karunia nubuat tidak hanya khusus untuk pemimpin gereja saja, tetapi untuk semua orang percaya yang penuh dengan Roh Kudus.

4. Mereka yang menerima perkataan nubuat tidak *harus* mengucapkannya. Orang yang bernubuat dapat memutuskan bilamana ia akan bernubuat

dan bilamana ia tidak akan bernubuat. Ia bukannya berada di bawah semacam kuasa gaib yang membuatnya tidak berdaya untuk mempergunakan kehendaknya sendiri. Bacalah I Korintus 14:32-33.

5. Mereka yang dipakai oleh Roh Kudus dalam pernyataan karunia nubuat harus sedia dan rela untuk diajar dan dikoreksi (lihat I Korintus 14:37).

10 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Bila seorang dikaruniai perkataan nubuat, ia tidak perlu lagi menyediakan hatinya untuk bernubuat lagi.
- b Salahlah bila menimbang apakah suatu nubuat berasal dari Roh Kudus.
- c Karunia bernubuat hanya untuk pemimpin-pemimpin gereja.
- d Orang beriman yang bernubuat tidak berdaya (berkuasa) untuk memutuskan saat mana ia harus bernubuat.

Karunia dan Tujuan Karunia Bernubuat

Karunia-karunia Roh dimaksudkan untuk membangun Tubuh Kristus. Tiap-tiap karunia mempunyai cara khusus untuk membangun Tubuh itu. Paulus menjelaskan bagaimana nubuat melaksanakan maksud ini. "Tetapi siapa yang bernubuat, ia berkata-kata kepada manusia, ia membangun, menasihati dan menghibur" (I Korintus 14:3). Terjemahan Lama mengatakan, "Tetapi orang yang bernubuat itu, ia mengatakan kepada manusia perkataan yang meneguhkan iman, dan nasihat dan penghiburan". Orang beriman yang bernubuat, berkata-kata untuk menasihatkan dan menghibur orang lain. Sementara orang-orang ini dikuatkan dan dihibur, mereka dibangun secara rohani. Dan sementara mereka dibangun secara rohani, Tubuh Kristus, secara menyeluruh, ditolong.

soal-soal untuk menguji diri

PILIHAN GANDA. Pilihlah jawaban yang benar untuk tiap soal. Lingkarkanlah huruf di depan jawaban yang benar.

- 1 Karunia-karunia Penyembuhan terutama melayani
 - a) kebutuhan rohani.
 - b) kebutuhan jasmani.
 - c) kebutuhan materi.

- 2 Saudara dapat mengetahui bahwa Roh Kudus ingin memakai saudara dalam salah satu karunia penyembuhan dengan cara
 - a) melihat seorang yang membutuhkan kesembuhan.
 - b) seseorang memberitahu saudara bahwa saudara mempunyai karunia penyembuhan.
 - c) merasakan dorongan Roh Kudus dalam hati saudara untuk melayani seorang yang mempunyai kebutuhan jasmani.

- 3 Karunia mengadakan mujizat
 - a) dilakukan melalui kuasa ilahi.
 - b) mustahil tanpa Roh Kudus.
 - c) hanya dapat dipelajari dalam Sekolah Alkitab.

- 4 Nubuat adalah
 - a) semua jenis khotbah.
 - b) berbicara oleh kuasa Roh Kudus.
 - c) memberitahukan dan bertenung.

- 5 Karunia bernubuat penting karena
 - a) setiap orang beriman dapat menyatakan karunia itu.
 - b) melalui karunia ini, masa depan diramalkan.
 - c) adalah karunia untuk memberitakan berita dari Allah.

- 6 Memberitahukan artinya
 - a) menyatakan sesuatu sebelum terjadi.
 - b) mengumumkan berita dari Allah.
 - c) sama artinya dengan meramalkan.

JAWABAN SINGKAT. Sempurnakanlah pernyataan-pernyataan berikut dengan cara mengisi kata atau kata-kata yang tepat pada titik-titik di bawah ini.

- 7 Tiga karunia Roh Kudus yang telah kita pelajari dalam pasal ini ialah
- 8 Maksud utama Karunia Penyembuhan ialah
- 9 Mahakuasa artinya
- 10 Salah satu cara dalam mana karunia mengadakan mujizat membangun Tubuh Kristus ialah menyingkirkan
- 11 Bila Iblis mengilhami seorang untuk meramalkan masa depan, maksudnya ialah
- 12 Maksud Karunia bernubuat ialah membangun Tubuh Kristus dengan cara dan

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

6 Rasul Petrus, seorang pemberita Injil dimasukkan ke dalam penjara.

- 1 a lebih dari satu.
b orang beriman yang penuh dengan Roh.
c memulihkan atau menjadikan sehat.

- 7 a S
b S
c S
d B

2 Semua jawaban benar.

8 memberitahukan

- 3 a S
b S
c B
d S
e B

- 9 a S
b B
c S
d B

4 Seorang tukang sihir menjadi buta.

10 Tidak ada jawaban yang benar.

- 5 a yang membuatnya ialah nabi-nabi yang besar.
b adalah Anak Allah.
c Roh Kudus.
d kuasa Allah.
e mahakuasa.

